

## Analisis Framing Berita Krjogja.Com Tentang Isu Penanganan Covid-19

### *Analysis Of Krjogja.Com News Framing On The Issue Of Handling Covid-19*

Naila Muna Kamila <sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Magister Ilmu Komunikasi, Universitas Diponegoro

#### Abstrak

Kemunculan dan penularan COVID-19 membuat heboh Indonesia, media menyorotinya. Era digital memudahkan penyebaran informasi secara cepat dan tanpa batasan jarak melalui media online dan sosial. Ketertarikan masyarakat terhadap COVID-19 memicu media memberitakan hal-hal terkait yang kurang signifikan. Framing media merupakan cara yang efektif untuk menyampaikan kebijakan, larangan, dan imbauan negara. Framing adalah membingkai suatu permasalahan dari sudut pandang yang berbeda. Internet berperan penting dalam mengubah distribusi konten dengan cepat dan efisien serta mengalihkan perhatian masyarakat dari media massa tradisional. Pemberitaan pandemi COVID-19 di *krjogja.com* dianalisis menggunakan pendekatan framing dengan menggunakan konsep dan model Robert Entman. Paket berita *krjogja.com* memiliki judul yang menarik dan cenderung lebih fokus pada berita-berita positif mengenai pemerintah. Namun media mempunyai pandangan tersendiri mengenai penilaian terhadap informasi yang ada, dimana realitas suatu media mungkin berbeda dengan realitas media lainnya.

**Kata Kunci:** COVID-19, framing, berita, media online

#### Abstract

*The emergence and transmission of COVID-19 caused a stir in Indonesia, the media focused on it. The digital era facilitates the dissemination of information quickly and without distance limitations through online and social media. Public interest in COVID-19 has triggered the media to report related matters that are less significant. Media framing is an effective way to convey state policies, prohibitions, and appeals. Framing is framing an issue from a different point of view. The internet plays an important role in changing the distribution of content quickly and efficiently and diverting people's attention from traditional mass media. The reporting on the COVID-19 pandemic on *krjogja.com* was analyzed using a framing approach using Robert Entman's concepts and models. The *krjogja.com* news package has an attractive title and tends to focus more on positive news about the government. However, the media have their point of view regarding the assessment of existing information, where the reality of one media may be different from the reality of other media.*

**Keywords:** COVID-19, framing, news, online media

\*Korespondensi Penulis:

E-mail: [nailamunakamila@students.undip.ac.id](mailto:nailamunakamila@students.undip.ac.id)

#### Pendahuluan

Corona adalah jenis virus yang dapat menginfeksi manusia dan hewan. Pada manusia, virus ini dapat menyebabkan infeksi saluran pernapasan mulai dari yang ringan hingga yang parah. Sejak Desember 2019, ada jenis baru Coronavirus yang ditemukan pada manusia saat terjadi kejadian luar biasa di Wuhan, Cina. Virus ini kemudian dikenal sebagai Covid-19 ([Kemenkes.go.id](http://Kemenkes.go.id)). Kemunculan dan penyebaran Covid-19 berlangsung sangat cepat dan menggemparkan masyarakat. Oleh karena itu, pandemi yang disebabkan oleh virus ini menjadi topik yang

banyak dibicarakan dalam beberapa bulan terakhir (Ramadhani, 2022). Ketertarikan terhadap isu ini meningkat setelah virus tersebut muncul di Indonesia. Hampir semua media di Indonesia fokus pada pemberitaan yang mengangkat isu Covid-19. Di era digital ini, peran media sangat penting untuk penyebaran informasi yang cepat, menghapus batasan jarak. Platform media online dan sosial memungkinkan penyampaian informasi dalam hitungan detik. Kondisi negara dan minat masyarakat terhadap isu ini membuat media terus mengangkat berita tentang Covid-19. Bahkan hal-hal kecil yang mungkin kurang penting, selama terkait dengan virus ini, sering

diangkat oleh media karena dianggap sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan memiliki daya tarik yang tinggi.

Perubahan gaya masyarakat untuk mengkonsumsi berita media pun meningkat pesat. Masyarakat seakan terus memantau perkembangan yang terjadi agar tidak tertinggal informasi baru terkait virus ini. Belum lagi, posisi masyarakat yang dihimbau untuk tetap berada di rumah. Perubahan perilaku masyarakat ini juga nampaknya didasari dari media massa yang aktif menanamkan perasaan takut dan cemas di benak masyarakat. Adanya pemberitaan yang simpang siur dengan variasi berita yang dibuat seakan-akan penting mendasari masyarakat untuk menjadi peduli dengan berita yang disuguhkan media. Pembingkaian media yang berbeda-beda terkait isu yang sama membuat masyarakat kembali tertarik dan tidak bosan untuk membaca atau menonton berita.

Penanganan Covid-19 juga merupakan satu hal yang sering sekali dibahas dan di-update media hampir setiap hari. Posisi media yang dekat dengan masyarakat membuat media menjadi salah satu alat sosialisai yang efektif. Apalagi keberadaannya yang berada dalam tatanan sosial membuat media menjadi salah satu upaya untuk kontrol sosial dan alat bantu untuk menstabilkan tatanan struktur pemerintah (Solihat, 2008). Baik berupa penyampaian kebijakan, larangan dan himbauan dan semua itu tergantung dari bagaimana media membungkusnya.

Framing adalah cara media mendefinisikan realitas yang ada. Dengan demikian, variasi tersebut dapat dianggap sebagai framing, yakni cara membingkai isu yang sama atau serupa dari berbagai sudut pandang. Framing oleh media sebenarnya mencerminkan produk atau pandangan wartawan yang mengidentifikasi kenyataan yang mereka peroleh. Analisis framing sendiri menjelaskan bagaimana isu dalam realitas ditulis dan ditonjolkan dalam alur tertentu. (Pawito, 2008).

Media massa memang bisa memilih isu penting yang dapat diperbincangkan kemudian oleh masyarakat dan masyarakat memiliki hak untuk memilih berita yang diminati. Posisi ini lah yang menjadikan

sumber berita menjadi tidak hanya sebatas sumber informasi, ia memiliki kemampuan yang kemudian dipilih menjadi hal penting bagi media dan penanaman citranya di masyarakat. Walaupun, bila dilihat secara idealnya media adalah sarana informasi kepada masyarakat yang memberikan informasi dan kebenaran mutlak. Media massa, terutama media online, menjadi konsumsi utama karena menyediakan berita yang cepat diupdate dan mudah diakses melalui ponsel atau perangkat lainnya. Internet, sebagai media yang terbuka, inklusif, dan interaktif, telah mempercepat serta mengurangi biaya produksi dan distribusi konten atau informasi. Oleh karenanya, media online berkontribusi besar dengan lebih aktif menarik perhatian masyarakat dari media massa tradisional ke media online. (Khatimah, 2018).

Krjogja.com merupakan media online yang muncul pada 1 Juni 2009. Krjogja.com merupakan divisi media dibawah media tertua di Indonesia bernama Kedaulatan Rakyat (KR) Group. Posisi brand KR sendiri memang sudah melekat dan dikenal baik masyarakat di sekitaran Yogyakarta dan Jawa Tengah. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil survei yang menunjukkan bahwa KR merupakan media lokal dengan pembaca paling banyak se-Indonesia. Atas dasar tersebut, dipilihlah judul "Analisis Framing Pemberitaan krjogja.com Dalam Isu Penanganan Pandemi"

### **Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model deskriptif. Model deskriptif atau naratif yang digunakan merupakan suatu bentuk pengumpulan informasi secara rinci untuk mengungkapkan suatu gejala yang diperoleh dari temuan data. Dalam pendekatan ini dilakukan inferensi konseptual, induktif, model, tematik, dan sebagainya. Pendekatan ini juga digunakan yang digunakan untuk melihat, mengidentifikasi, dan melihat realitas yang ada untuk memperoleh keputusan di masa depan. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang dianggap bersifat interpretatif dan dianggap subjektif pada tingkat tertentu. Sebab, pandangan pengetahuan dan kesimpulan yang dihasilkan

didasarkan pada pengamatan manusia terhadap realitas yang ada. Realitas yang diamati kemudian dijelaskan lebih lanjut (Pawito, 2014). Data yang diperlukan dalam studi ini berupa pengamatan terhadap suatu objek penelitian di lapangan. Subyek penelitian yang menjadi fokus adalah platform media online [krjogja.com](http://krjogja.com), sedangkan objek yang diteliti adalah isu penanganan COVID-19 di Indonesia.

### Framing

Framing merupakan suatu bentuk realitas yang disajikan kepada pembaca. Realitas dapat dipahami dari bagaimana seseorang membingkai fakta atau peristiwa yang ada untuk kemudian memberikan pemahaman dari sudut pandang tertentu. Pembingkai ini menghasilkan makna atau pandangan yang berbeda terhadap aspek yang berbeda terhadap realitas yang sama. Hal ini mendasari adanya peristiwa yang sama dengan pemberitaan yang berbeda. Penyebabnya karena jurnalis atau media mempunyai pandangan yang berbeda-beda (Eriyanto, 2011)

Framing digunakan sebagai strategi untuk mengidentifikasi dan menafsirkan realitas yang dikonstruksi oleh media. Realitas ini merupakan wacana berita yang diciptakan oleh media, yang melakukan framing berita berdasarkan berbagai kepentingan. Kepentingan ini bisa bersifat internal atau eksternal, dan dapat dilihat dari sudut pandang ekonomi, politik, atau ideologi (Hammad, 2004). Analisis framing merupakan sebuah metode yang dipakai dalam menganalisis teks media, yang bertujuan untuk menemukan nilai-nilai tersembunyi dalam teks tersebut. Analisis ini membantu memahami cara pandang yang digunakan media dalam mengkonstruksi berita yang mereka sajikan. Oleh karena itu, analisis ini memungkinkan seorang peneliti untuk bisa melihat secara dalam bagaimana media mengorganisasi pesan beritanya (Hammad, 2004).

Robert N. Entman berpendapat bahwa framing adalah cara media memilih dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas yang mereka ciptakan. Setiap media memiliki ciri khas konstruksinya yang dapat bervariasi (Mustika, 2017; Pratiwi, 2018). Framing juga

bisa dilihat sebagai cara unik untuk menyajikan informasi sehingga suatu isu tampak lebih menarik dibandingkan isu lainnya. Framing menekankan pada elemen teks komunikasi yang dianggap penting oleh pembuatnya. Penonjolan ini dilakukan melalui beberapa strategi, seperti penempatan pada headline, pengulangan, dan penggunaan grafik atau label tertentu. Aspek-aspek ini digunakan agar informasi lebih mudah diterima dan diingat oleh khalayak karena tampilannya yang lebih mencolok dibandingkan informasi lainnya.

Tabel 1. Perangkat Framing Robert N. Entman

Seleksi Isu	Seleksi isu ini menyangkut proses seleksi fakta dari fenomena atau realitas yang kompleks dan beragam untuk disajikan. Dalam proses ini, beberapa bagian dari berita dipilih untuk dimasukkan, sementara yang lain diabaikan. Tidak semua aspek lengkap dari suatu isu ditampilkan.
Penonjolan aspek tertentu dari isu	Hal ini berhubungan terhadap bagaimana sebuah fakta dipresentasikan dalam tulisan. Setelah memilih aspek tertentu dari suatu peristiwa atau isu, bagaimana cara pengungkapannya dalam tulisan sangat dipengaruhi oleh kata-kata, struktur kalimat, gambaran, dan citra tertentu yang dipilih untuk disampaikan kepada audiens.

Sumber: (Eriyanto, 2011)

Entman juga mengemukakan bahwa analisis framing melibatkan proses pendefinisian masalah, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu wacana tertentu yang disusun dan disajikan dalam format tabel seperti berikut ini:

Tabel 2. Konsep Framing Robert N. Entman

<i>Define problems</i>	Melibatkan penggambaran suatu kejadian atau isu kemudian diidentifikasi atau
------------------------	--

	dipahami, sebagai apa atau sebagai masalah apa.
<i>Diagnose causes</i>	Faktor-faktor apa yang menyebabkan terjadinya peristiwa tersebut, serta siapa atau apa yang dianggap sebagai aktor yang bertanggung jawab atas masalah tersebut
<i>Make moral judgement</i>	Nilai-nilai moral yang digunakan untuk menjelaskan masalah tersebut, atau nilai-nilai moral apa yang relevan untuk mendefinisikan masalah tersebut
<i>Treatment recommendation</i>	Solusi atau langkah-langkah yang ditawarkan untuk menangani masalah atau isu tersebut, serta cara atau langkah apa yang disarankan untuk mengatasi masalah tersebut.

Sumber: (Eriyanto, 2011)

## Berita

Berita adalah informasi aktual yang disampaikan kepada masyarakat umum tentang realitas tertentu, dengan tujuan menyajikan informasi dan nilai-nilai yang menarik perhatian, yang dipublikasikan melalui media. Berita dianggap menarik karena mampu menarik pembaca atau pemirsa ke media tersebut (Tahrin, 2019). Dalam konteks ini, terdapat ungkapan yang mengatakan "Berita yang baik bukanlah berita; berita yang buruklah yang menjadi berita baik." yang diyakini oleh sebagian jurnalis. Hal ini dikarenakan pemberitaan mengenai peristiwa buruk cenderung meningkatkan minat masyarakat terhadap berita tersebut (Nurudin, 2019). Contohnya, situasi saat ini terkait pandemi Covid-19 mencatat lonjakan pembaca atau penonton media yang berusaha memperbarui informasi seputar virus Corona.

## Media Online

Jurnalisme di media online sangat berbeda jika dibandingkan dengan jurnalisme

konvensional. Pasalnya, dalam media online, teknologi adalah dasarnya. Di media online, jurnalis dituntut lebih inovatif dan kreatif dalam menggambarkan realitas. Hal ini dikarenakan banyak hal yang perlu diperhatikan dengan pesatnya persaingan online (Santana, 2017). Online memiliki dimensi yang tidak terbatas, dimana suara dan gambar dapat hidup berdampingan secara harmonis (Romli, 2018). Terlebih lagi, media yang tidak terbatas ini membuka jaringan yang semakin luas yaitu jaringan multidimensi. Dimana setiap orang bisa berkreasi dan bersaing bersama untuk menemukan audiens yang tepat. Meskipun demikian, menulis dan menampilkan berita di media online memiliki kemiripan dengan cara menulis di media cetak khususnya surat kabar. Pembedanya hanya pada di mana berita itu kemudian dimuat. Biasanya pada media online, ketika membuka suatu berita, hanya memuat judul dan lead snippet atau bagian awal berita saja. Jika ingin membaca berita lebih lanjut, pembaca dapat mengklik berita target dan membaca keseluruhan berita.

## Karakteristik Media Online

Media online merupakan platform baru dalam dunia jurnalisme. Hal ini menyebabkan platform ini memiliki ciri lain yang biasanya tidak dimiliki oleh media konvensional. Karakter inilah yang dikenal dengan jurnalisme baik Deuze yang terdiri dari interaktif, multimedia, dan hipertekstualitas (Ambardi et al., 2017; Romli, 2018). Interaktifitas yang dinilai oleh media online adalah proses pertukaran informasi secara langsung antara pembuat informasi dan penerima. Proses ini dapat dibuktikan dengan hadirnya fitur yang terhubung dengan email penulis atau fasilitas komentar pada berita. Sedangkan multimedia merupakan karakter kompleks yang dimiliki oleh media online. Pasalnya di media online seorang jurnalis atau pembuat berita bisa memadukan berbagai jenis penggambaran berita. Dikombinasikan dengan baik dengan gambar, video, dan grafik. Karakter ketiga adalah hiperseksualitas. Karakter ini cenderung adanya keterkaitan antara satu berita dengan berita lainnya. Hal ini memungkinkan pembaca untuk melihat atau membuka berita serupa lainnya.

## Penanganan COVID-19: Konsep dan Penerapannya

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penanganan merujuk pada proses, cara, atau upaya untuk mengatasi suatu masalah. Secara umum, ini terkait dengan tindakan atau kebijakan pemerintah dalam menanggulangi masalah tertentu. COVID-19 dalam kasus ini merupakan virus yang dapat menyebabkan penyakit serius terutama melalui saluran pernapasan dengan gejala bervariasi dari flu ringan hingga kronis. Virus ini dapat menyerang manusia dan hewan. Virus ini pertama kali diidentifikasi pada manusia di Wuhan, Cina, pada Desember 2019, dan dikenal sebagai Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), yang menyebabkan Penyakit Virus Corona-2019 (COVID-19).

COVID-19 telah menjadi masalah kesehatan global yang signifikan dengan peningkatan kasus dan laporan kematian di seluruh dunia, termasuk di luar China. Pada 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan COVID-19 sebagai Public Health Emergency of International Concern (PHEIC), mencerminkan keprihatinan global terhadap situasi ini. WHO menetapkan nama resmi penyakit ini sebagai COVID-19 pada 12 Februari 2020. Di Indonesia, dua kasus pertama COVID-19 tercatat pada tanggal 2 Maret 2020, dan sejak saat itu angka kasus terus bertambah. Meningkatnya penyebaran COVID-19 di Indonesia mendorong pemerintah kemudian menjadi *aware* untuk mengambil langkah-langkah preventif dan penanganan yang intensif terhadap pandemi ini, sementara media juga mengangkat situasi ini sebagai isu yang menarik perhatian publik.

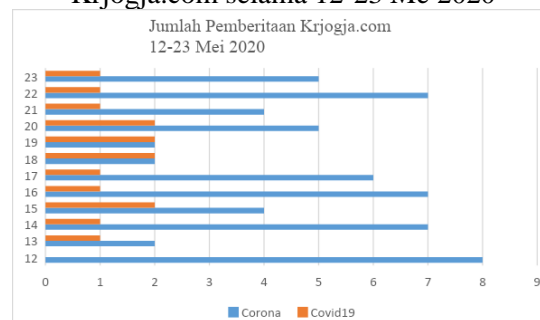
### Hasil Dan Pembahasan

#### Temuan dan Analisis Data

Selama 12-23 Mei 2020 ada 73 berita dan artikel yang membicarakan mengenai Corona dan Covid-19 di [krjogja.com](http://krjogja.com). Corona diberitakan sebanyak 59 kali dan Covid-19 diberitakan 14 kali. Hal ini menunjukkan

bahwa ada 1 berita yang membahas kata kunci yang sama dalam media online ini (Kementerian Kesehatan RI, 2020)

Gambar 1. Distribusi Jumlah Pemberitaan Krjogja.com selama 12-23 Mei 2020



Sumber: Analisis Data, 2020

#### Edisi :12 Mei 2020

#### Judul : Perppu Penanganan Corona Sah Jadi Undang-undang

Pada 12 Mei 2020, [krjogja.com](http://krjogja.com) melaporkan bahwa meskipun tidak mendapat dukungan penuh dari semua koalisi di Dewan Perwakilan Rakyat, Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Coronavirus Disease-2019 (Covid-19) telah resmi dijadikan Undang-Undang. Pernyataan Ketua DPR, Puan Maharani, menegaskan bahwa hanya Partai Keadilan Sosial (PKS) yang menentangnya, namun hal ini tidak mempengaruhi keputusan akhir yang diambil, menunjukkan adanya kesepakatan mayoritas di DPR terkait pentingnya kebijakan untuk mengatasi dampak ekonomi dan keuangan akibat pandemi Covid-19. *Problem Identification*. Dalam pemberitaan ini [krjogja.com](http://krjogja.com) seperti menonjolkan pada PKS (Partai Keadilan Sosial) yang menolak Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 1 Tahun 2020 yang didalamnya membahas mengenai Penanganan Corona. Disamping itu juga dijelaskan bahwa PKS merupakan satu-satunya koalisi yang tidak setuju. *Causal Interpretation*. [Krjogja.com](http://krjogja.com) seakan membingkai bahwa PKS (Partai Keadilan Sosial) merupakan satu-satunya koalisi yang menolak perppu. Hal ini dibuktikan dengan pengulangan bukti dari narasumber dan pernyataan yang mengatakan satu-satunya yang menolak. *Moral Evaluation*. [Krjogja.com](http://krjogja.com) memberikan

penilaian moral dengan seakan menekankan bahwa putusan DPR dihasilkan dari hasil suara terbanyak yang diambil. Hal ini dibuktikan dengan penggambaran yang diberikan Puan maharani bahwa sebgaiian besar menyetujui Perppu No 1 tahun 2020. *Treatment Recommendation*. Dalam hal ini, penyelesaian masalah sebenarnya sudah dijelaskan paling awal yaitu berupa keputusan bahwa Perppu No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Coronavirus Disease-2019 (Covid-19) sah menjadi dasar Undang-Undang (UU).

**Edisi :13 Mei 2020**

**Judul : Penularan Klaster Indogrosir Meluas, Jogja Butuh Strategi Berbeda**

Pemberitaan yang diangkat oleh krjogja.com ini berupa pendeskripsian mengenai adanya perluasan jumlah orang yang tertular dari klaster Indogrosir di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Adapun penggambaran mengenai kondisi dan cara penanganan yang memerlukan adanya upaya berbeda yang perlu dilakukan yang disampaikan salah satu Anggota Gugus Tugas Covid-19 di wilayah DIY, dr. Riris Andono Ahmad. *Problem Identification*. Pemberitaan yang di publish krjogja.com ini mencoba untuk menceritakan mengenai kasus persebaran penularan dari klaster pegawai Indogrosir yang terkena Corona semakin meluas di daerah Mlati, Sleman. Dijelaskan pula bahwa setidaknya terdapat penambahan dari jumlah pasien yang positif terpapar Covid-19. *Causal Interpretation*. Dalam berita ini, krjogja.com juga kembali menegaskan terhdap tingkat perluasan penularan klaster indogrosir yang terjadi. Hal ini dapat dibuktikan dengan penyebutan jumlah masyarakat yang sudah tertular dari klaster pegawai Indogrosir. *Moral Evaluation*. Nilai moral yang disampaikan dalam pemberitaan di krjogja.com termanifestasi dalam ide-ide dan saran-saran yang dikemukakan oleh dr. Riris Andono Ahmad, yang merupakan Anggota Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY serta Direktur Pusat Kedokteran Tropis UGM. Anggota Gugus Tugas Covid19 DIY ini juga menggambarkan kejadian yang terjadi dan bagaimana hal yang perlu dilakukan sebagai bentuk penanganan adanya penularan klaster

indogrosir yang semakin meluas. Berikut beritanya: *Treatment Recommendation*. Pemberitaan ini memberikan penyelesaian bahwa dari adanya kasusu penularan indogrosir yang semakin meluas di daerah DIY sudah terdapat sejumlah penanganan yang dilakukan oleh pemerintah. Salah satu upaya penanganan tersebut berupa pengadaan rapid test massal.

**Edisi :15 Mei 2020**

**Judul : Situasi Berubah, Prediksi Indonesia Bebas Corona pada Juni Atau Oktober Tak Berlaku**

Pada 15 Mei 2020, krjogja.com melaporkan bahwa sebuah lembaga di Singapura telah melakukan survei yang menghasilkan proyeksi mengenai berakhirnya pandemi Covid-19 di Indonesia.. Survei ini dilakukan oleh SUTD (*Singapore University of Technology and Design*) *Data-Driven Innovation Lab*. Menurut survei tersebut, SUTD membuat dua prediksi yang berbeda: awalnya, mereka memperkirakan pandemi virus Corona di Indonesia akan mereda sepenuhnya menjelang di penghujung Juni, kemudian mereka memperbarui prediksi mereka dengan memperkirakan bahwa Covid-19 akan berakhir pada bulan Oktober. Namun, realitas tidak sesuai dengan kedua prediksi yang dihasilkan oleh SUTD tersebut. *Problem Identification*. Dalam pemberitaan ini, krjogja.com mengangkat masalah berupa adanya sebuah situs dari Singapura yang memberikan prediksi terhadap akhir pandemi dari Covid-19 di Indonesia. Situs yang dimaksud bernama SUTD. Para peneliti di situs ini memang nampaknya ingin berusaha untuk mengukur perkiraan akhir dari virus Corona di berbagai negara. Berikut beritanya: *Causal Interpretation*. Krjogja.com mendeskripsikan lebih jauh bahwa ada dua perkiraan yang dibuat oleh peneliti dari SUTD. Pada awalnya, berdasarkan prediksi yang dilakukan, diharapkan bahwa pandemi corona yang menghantam Indonesia itu akan berakhir pada Juni tahun 2020. Namun, perkiraan ini kemudian mengalami perubahan dengan prediksi terbaru yang memperkirakan bahwa Covid-19 di Indonesia justru diperkirakan akan mereda di bulan Oktober tahun 2020. Meskipun demikian, realitas yang terjadi tidak selalu sesuai dengan prediksi

yang disampaikan oleh para peneliti. *Moral Evaluation*. Krjogja.com menekankan pada nilai bahwa kedua prediksi yang dibuat oleh SUTD terhadap Indonesia tidak berlaku. Hal tersebut didasari dari realitas yang terjadi. *Treatment Recommendation*. Akhir penyelesaian yang dibentuk krjogja.com menyebutkan bahwa dari kedua prediksi yang dibuat oleh SUTD Data-Driven Innovation Lab, keduanya telah dihapus dari laman websitenya. Hal ini dikarenakan prakiraan yang dibuat sudah tidak lagi valid dengan situasi yang ada di dunia nyata.

**Edisi :17 Mei 2020**

**Judul : Masyarakat Dianjurkan sebaiknya Konsumsi Probiotik, Ternyata Bisa Usir Corona**

Krjogja.com pada berita ini mengangkat berita mengenai adanya saran dari salah satu pemerhati kesehatan, Ge Recta Geson menyarankan penggunaan probiotik dan prebiotik sebagai langkah pencegahan terhadap infeksi virus COVID-19. Berita ini juga menggambarkan mengenai pernyataan-pernyataan Geson terkait alasannya menyerankan dan juga menjelaskan pengaruh konsumsi makanan dengan pembentukan imun tubuh untuk mencegah terpapar virus Corona. *Problem Identification*. Pada berita ini, krjogja.com menonjolkan pada masalah bahwa virus Covid-19 akan menyerang individu yang mengalami penurunan imun. Kondisi imun yang minim dapat membuat tubuh dengan mudah terpapar virus Corona. *Causal Interpretation*. Krjogja.com mengaskan dari pernyataan pemerhati kesehatan, Ge recta Geson bahwa tubuh manusia setidaknya memiliki 70-80 persen imun yang didapat dari makanan yang dicerna. *Moral Evaluation*. Masih dengan menekankan pernyataan dari narasumber yang sama, krjogja.com berupaya membentuk nilai moral bahwa Mikroba dari makanan yang masuk itu kemudian akan membentuk sistem imun sehingga mampu melawan virus. *Treatment Recommendation*. Dari rangkaian berita yang digambarkan berita ini, krjogja.com sekan memberikan penyelesaian masalah dari pemerhat kesehatan, Ge Recta Geson mengemukakan bahwa upaya untuk menghindari terinfeksi COVID-19 melibatkan

mengonsumsi makanan bergizi dan vitamin yang penting bagi tubuh.

**Edisi :18 Mei 2020**

**Judul : Banyak Warga Masih Abaikan ‘Social Distancing’**

Pada berita yang dimuat di krjogja.com pada 18 Mei 2020 menggambarkan bahwa Kabupaten Bantul, Yogyakarta, masih belum mematuhi aturan yang sudah ditetapkan pemerintah. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya sejumlah kerumunan dan temuan masyarakat yang tidak melakuakn sosial distancing. Adanya kerumunan yang dilakukan ini dapat mengakibatkan area Bantul menjadi rentan terhadap penularan Covid-19. *Problem identification*. Krjogja.com mengakat masalah bahwa di Kabupaten Bantul, terdapat temuan kerumunan yang tidak menjalankan protokol upaya penanganan Covid-19. Dalam masalah ini dijelaskan bahwa aturan yang tidak dipatuhi berupa pembatasan sosial, menjaga jarak. *Causal Interpretation*. Dalam berita ini krjogja.com berupaya menggambarkan masalah dengan pernyataan Kepala Satpol PP Bantul Yulius Suharta bahwa kerumunan yang ditemukan di Bantul dapat menjadi laju penularan Covid-19. *Moral Evaluation*. Dari berita yang dipublish krjogja.com ini, nampaknya ingin ditekankan pada nilai bahwa perlu adanya kesadaran masyarakat untuk mematuhi protokol yang dibuat pemerintah sebagai upaya penanagan Covid-19. Adapaun perlunya operasi dari pihak Satpol PP untuk mengingatkan kepada masyarakat agar memahami bahaya dari Covid-19. Berikut Beritanya : *Treatment Recommendation*. Penyelesaian yang dibuat krjogja.com dalam masalah ini berupa adanya operasi dari koordinasi Satpol PP dan lembaga terkait yang dilakukan setiap hari untuk menyosialisasikan kepada pemerintah mengenai anjuran pemerintah dalam penanganan Covid-19.

**Edisi :19 Mei 2020**

**Judul : Mendisiplinkan Warga Lakukan Isolasi Mandiri, Perlu Motivasi**

Pada berita ini, Krjogja.com mendeskripsikan mengenai adanya rasa jenuh dari masyarakat yang dihimbau pemerintah untuk tetap tinggal di rumah. Namun, kondisi

untuk memenuhi kebutuhan keluarga menjadi salah sebuah faktor yang menyebabkan masyarakat menjadi enggan untuk tetap mematuhi protokol pemerintah. *Problem Identification*. Pemberitaan krjogja.com ini memilih masalah yang berhubungan dengan kejenuhan masyarakat untuk tetap mengikuti protokol pemerintah tinggal dirumah saja. Digambarkan bahwa masyarakat perlu keluar rumah dikarenakan mata pencahariannya untuk memenuhi kebutuhan keluarga. *Causal Interpretation*. Krjogja.com menekankan pada bahaya yang dapat ditimbulkan apabila masyarakat berani untuk nekat dan melanggar anjuran pemerintah untuk tetap berada dirumah. Hal itu berupa risiko tertular virus Covid-19. *Moral Evaluation*. Nilai moral yang berusaha ditekan oleh krjogja.com dalam berita ini berupa masyarakat memerlukan adanya motivasi untuk tetap berada dirumah. *Treatment Recommendation*. Krjogja.com memberikan penyelesaian akhir berupa permohonan Anggota Gugus Tugas Penanganan Covid-19 kepada Sultan Hamengkubono X selaku Raja dari Keraton Yogyakarta untuk bisa memberikan motifasi kepada masyarakat.

**Edisi :19 Mei 2020**

**Judul : Petugas Puskesmas Garda Utama Pencegahan Covid-19**

Berita ini mendeskripsikan adanya kedatangan para pemudik ke daerah Pati dan sekitarnya yang mengalami pembludakan. Hal tersebut dikarenakan para perantau yang menfaatkan adanya kelonggaran regulasi yang dilakukan pemerintah. Oleh karena itu, Pemerintah Pati berupaya untuk melakukan upaya untuk mengatasi para pemudik yang kembali ke desa dengan memberikan infrastruktur dan fasilitas penunjang untuk mengantisipasi adanya penyebaran Covid-19 dari para pemudik. *Problem Identification*. Masalah yang ditekan pada berita ini berupa adanya pembludakan pemudik yang terjadi di wilayah rembang. Hal ini dikarenakan adanya pemanfaatan para perantau dari kelonggaran regulasi pemerintah. *Causal Interpretation*. Ditekan pula bahwa adanya kondisi pembludakan dari para pemudik menyebabkan upaya penanganan Covid-19 yang sudah dilakukan tidak optimal.

Dibuktikan dari pernyataan Wakil Bupati Rembang bahwa Aparat menjadi tidak bisa berbuat banyak dengan lonjakan pemudik yang ada. *Moral Evaluation*. Nilai moral yang berusaha dibangun dari berita ini merupakan adanya Puskesmas dinilai sebagai perwakilan pemerintah dalam mengatasi virus Corona. *Treatment Recommendation*. Penyelesaian yang dibuat dari berita ini berupa niatan pemerintah untuk memberikan sejumlah infrastruktur, perlatan, perlengkapan, dan fasilitas penunjang di Puskesmas untuk menangani persebaran Covid-19. Adapun sidak langsung dari Wakil Bupati Rembang dan penyerahan bantuan APD dan 600 Masker di Puskesmas Pati.

**Edisi :20 Mei 2020**

**Judul : Penanganan Corona Rawan Korupsi**

Pada berita krjogja.com ini, digambarkan bahwa KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) menemukan setidaknya empat titik yang kemungkinan rawan dari korupsi dari adanya penanganan virus Covid-19 di Indonesia. Berita ini juga berupa menjelaskan bagaimana ciri dari keempat titik rawan yang dimaksud KPK. Adapula penggambaran upaya KPK untuk melakukan koordinasi dengan lembaga terkait dan terus melakukan pengawasan. *Problem Identification*. Krjogja.com berupaya mengangkat berita terkait adanya temuan empat titik rawan korupsi yang dianggap KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi). keempat titik rawan itu dijumpai di titik penanganan Covid-19 di Indonesia. *Causal Interpretation*. Media Krjogja.com menegaskan bahwa penyebutan empat titik rawan ini didasari dari kemungkinan adanya upaya mar-up atau penggelembungan dana dalam pengadaan barang dan jasa untuk menangani Covid-19. *Moral Evaluation*. Dalam pemberitaan ini, krjogja.com berupaya menggambarkan nilai moral bahwa KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) terus melakukan upaya pengawasan terhadap kegiatan penanganan Covid-19. Hal utama yang dilakukan berupa mengikuti terus alur sumbangan masyarakat yang diberikan kepada pemerintah atau lembaga terkait. *Treatment Recommendation*. Krjogja.com memberikan penyelesaian masalah empat titik rawan korupsi menurut KPK ini dengan menggambarkan bahwa KPK telah berupaya



untuk melakukan koordinasi dengan lembaga terkait. Hal ini dilakukan untuk terus mengawasi adanya tindakan korupsi.

**Edisi :20 Mei 2020**

**Judul : Polres Rembang Perketat Penjagaan ‘Jalur Tikus’**

Pada berita tanggal 20 Mei 2020 ini, krjogja.com menceritakan adanya kendaraan luar kota yang melintasi Jalur Pantura-Rembang-Jateng. Digambarkan bahwa kemungkinan kendaraan dengan plat luar kota itu adalah pemudik yang berupaya untuk pulang ke kampung halaman di tengah Pandemi Covid-19 ini. Sehingga terdapat sejumlah kebijakan perketatan yang diberikan oleh Kapolda Jawa Tengah. *Problem Identification.* Krjogja.com mengangkat masalah menjelang hari raya idul fitri terdapat sejumlah kendaraan yang melintasi jalur Pantura-Rembang-Jateng. *Causal Interpretation.* Masalah yang diangkat krjogja.com juga dijelaskan kembali dengan perkiraan adanya kemungkinan para pemudik yang berusaha untuk pulang kampung. Diperkirakan pemudik tersebut akan menuju ke rembang dan sekitarnya. *Moral Evaluation.* Krjogja.com berupaya menekankan pada nilai moral bahwa dari masalah yang terjadi terkait adanya perantau yang kembali ke daerahnya menyebabkan adanya intruksi dari Kapolda untuk melakukan penyekatan lebih di lalu lintas. Perketatan ini dilakukan sebagai salah satu langkah untuk mengantisipasi adanya penularan lanjutan dari Covid-19. *Treatment Recommendation.* Penyelesaian yang dibuat dari berita ini berupa penggambaran dari tindakan yang dilakukan Kapolres Rembang. Tindakan tersebut berupa koordinasi dengan TNI dan petugas kesehatan untuk memperketat jalur lalu lintas. Adapula operasi pemantauan jalur tikus yang dilakukan khusus oleh anggota Polsek Rembang.

**Edisi :22 Mei 2020**

**Judul : Pemerintah Akui Sulit Hadapi Corona**

Pada berita tanggal 22 Mei 2020 yang dimuat di laman krjogja.com berisi permintaan maaf dari Wakil Presiden RI, Ma'ruf Amin. Permintaan maaf tersebut ditujukan kepada seluruh rakyat Indonesia dikarenakan belum

dapat menghilangkan bahaya dari virus Corona. Diceritakan pula bahwa Ma'ruf mengakui untuk menangani Covid-19 tidaklah mudah. *Problem Identification.* Pada pemberitaan ini mengangkat informasi berupa Covid-19 yang belum hilang dari Indonesia. Kondisi penyebarannya masih terus berlanjut. *Causal Interpretation.* Dalam menegaskan masalah yang diangkat, krjogja.com menjelaskan bahwa Wakil Presiden Indonesia mengakui bahwa penanganan Covid-19 tidaklah mudah. *Moral Evaluation.* Krjogja.com juga menekankan bahwa pemerintah masih terus melakukan upaya untuk menangani virus Corona ini. Pemerintah juga masih memikirkan langkah lebih lanjut untuk menangani dampak yang telah terjadi. *Treatment Recommendation.* Penyelesaian yang digambarkan krjogja.com berupa adanya pernyataan permohonan maaf dari Wakil Presiden RI mewakili Pemerintah yang disampaikan kepada seluruh masyarakat Indonesia.

**Edisi :23 Mei 2020**

**Judul : MUI Persilakan Salat Id di Lapangan Bagi Daerah yang Corona Sudah Terkendali**

Pada berita ini, krjogja.com mendeskripsikan bahwa adanya penetapan 1 Syawal berdampak pada anjuran untuk melakukan Sholat Id. Dijelaskan bahwa Sekjen MUI tidak melarang adanya Sholat berjamaah di Lapangan bila daerah tersebut memang sudah terkendali dari bahaya Covid-19. Hal sebaliknya juga dijelaskann dengan pernyataan narasumber yang sama bahwa bagi daerah yang masih terpapar diminta untuk sholat Id dirumah. *Problem Identification.* Dalam pemberitaan ini, krjogja.com berupaya mengangkat masalah mengenai penetapan Lebaran pertama di Ramadhan 2020. *Causal Interpretation.* Krjogja.com juga menjelaskan masalah tersebut bahwa penetapan 1 Syawal 144 Hijriyah. Penetapan tersebut jatuh pada hari Minggu 24 Mei 2020. *Moral Evaluation.* Berita ini menekankan pada Sholat Id berjamaah dilapangan yang diperbolehkan oleh Sekjen MUI. Namun, hal berkebalikan juga diperuntukan untuk masyarakat yang berada di daerah terpapar. Bagi daerah terpapar diharuskan untuk Sholat Id dirumah. *Treatment Recommendation.* Penyelesaian yang

diberikan berita ini berupa himbauan dari Sekjen MUI pada masyarakat untuk tetap mematuhi protokol dari pemerintah. Hal tersebut guna mengantisipasi adanya penularan lebih lanjut virus Corona saat Sholat Id.

### Interpretasi

Krjogja.com sering kali mengemas beritanya dengan judul-judul yang menarik perhatian pembaca. Judul-judul ini kadang-kadang dibuat kontroversial atau bahkan bombastis, meskipun berita yang disajikan cenderung singkat dan minim dalam isi. Penggunaan judul yang menarik ini mungkin merupakan strategi dari penulis untuk menarik minat pembaca agar meng-klik dan membaca lebih lanjut di situs dan halaman berita krjogja.com. Dalam banyak pemberitaan mereka mengenai penanganan Covid-19, krjogja.com nampaknya cenderung mendukung pemerintah. Cara penyampaian informasi oleh media online Kedaulatan Rakyat ini sering kali memberikan panduan dan ajakan kepada masyarakat untuk mengikuti arahan pemerintah. Dukungan ini terlihat jelas dari cara mereka menggambarkan upaya pemerintah dalam menangani Covid-19. Beberapa berita bahkan tidak menyertakan narasumber yang berbeda pendapat, di mana krjogja.com hanya memuat pernyataan dari pihak pemerintah.

Sebagai salah satu media yang terkait dengan merek Kedaulatan Rakyat yang sudah dikenal di masyarakat, krjogja.com menggambarkan pemerintah sebagai pihak yang positif dan berusaha membantu masyarakat. Hal ini tercermin dari berbagai tulisan mereka yang menyoroti kebijakan dan bantuan yang diberikan oleh pemerintah. Beberapa artikel mengulas tentang pengawasan pemerintah terhadap distribusi bantuan dan penyediaan fasilitas kesehatan. Selain itu, ada juga artikel yang memuat permintaan maaf dan penjelasan dari pemerintah terkait tantangan yang dihadapi dalam menghadapi bahaya virus Corona. Namun, dalam pemberitaan mereka, krjogja.com juga cenderung menggambarkan masyarakat sebagai pihak yang sering kali melakukan kesalahan. Contohnya, mereka sering menggambarkan masyarakat yang tidak mematuhi aturan pemerintah, seperti melakukan mudik ke kampung halaman, tidak

menjaga jarak sosial, atau berkumpul dalam kerumunan.

Meskipun krjogja.com menghadirkan berbagai sudut pandang dan informasi mengenai upaya pemerintah dalam menangani Covid-19, terdapat kecenderungan yang jelas dalam pandangan mereka terhadap kebijakan dan tindakan pemerintah. Pendekatan ini mencerminkan cara mereka dalam menyajikan berita secara konsisten, dengan fokus pada penyampaian yang mendukung kebijakan dan langkah-langkah pemerintah. Dalam konteks ini, krjogja.com juga berperan dalam memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya patuh terhadap kebijakan pemerintah dalam menghadapi pandemi Covid-19. Meskipun demikian, sebagai media yang berfungsi untuk memberikan informasi, kritik, dan pandangan beragam, penting untuk tetap mempertahankan keseimbangan dalam memberikan sudut pandang yang berbeda serta memastikan transparansi dalam penyajian berita.

### Simpulan

Dalam bingkai framing Entman kasus covid-19 di krjogja.com dijabarkan dalam beberapa hal. Define problemari krjogja.com cenderung menyoroti masalah dari sudut pandang pemerintah terkait upaya dan kondisi Covid-19 di Indonesia. Diagnose causes dari krjogja.com menekankan bagaimana pemerintah Indonesia melihat sumber permasalahan Covid-19 yang terjadi. Make moral judgement atau nilai moral yang ingin dibentuk krjogja.com juga menekankan pada pemberian nilai moral berupa pembentukan citra baik pemerintah dalam upaya penanganan Covid-19. Treatment recommendation atau solusi pemecahan masalah yang dibuat oleh krjogja.com berupa penggambaran adanya bukti tindakan dari pemerintah. Hal ini seperti, adanya kebijakan, bantuan, sidak, dan operasi yang dilakukan lembaga pemerintah atau petinggi pemerintah. Media memiliki sudut pandang dan penilaian tersendiri dalam informasi dan fakta yang ditemukannya. Media pula merupakan tempat pembuatan realitas yang diolah dan dijadikan berita untuk kemudian dapat dikonsumsi masyarakat sebagai sumber informasi. Namun, perlu adanya sikap selektif dan kritis dari masyarakat untuk memilah

berita sehingga tidak mudah terprovokasi dari hasil berita yang dimuat media. Krjogja.com juga perlu meningkatkan kualitas dan kuantitas isi beritanya yang berlandaskan asas objektifitas dan penggambaran yang memang sesuai dengan realitas yang ada.

### **Daftar Pustaka**

- Ambardi, K., Parahita, G. D., Lindawati, L., & Sukarno, A. W. (2017). *Kualitas Jurnalisme Publik di Media Online: Kasus Indonesia Sosial & Politik*. Gajah Mada Univerity Press.
- Eriyanto. (2011). *Analisis framing: konstruksi, ideologi, dan politik media*. Lembaga Kajian Islam dan Studi (LKIS).
- Hammad, I. (2004). *Konstruksi realitas politik dalam media massa: sebuah studi critical discourse analysis terhadap berita-berita politik (Granit)*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19)*. (2020).
- Khatimah, H. (2018). *POSISI DAN PERAN MEDIA DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT*. *Tasamuh*, 16(1).
- Mustika, R. (2017). *Analisis Framing Pemberitaan Media Online mengenai Kasus Pedofilia di Akun Facebook*. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 20(2), 135–148.  
<https://doi.org/10.20422/jpk.v20i2.159>
- Nurudin. (2019). *Jurnalisme Masa Kini*. Rajawali Press.
- Pawito, P. (2014). *Meneliti Ideologi Media: Catatan Singkat*. *Profetik*, 7(1), 5–14.
- Pratiwi, A. (2018). *Konstruksi realitas dan media massa (analisis framing pemberitaan LGBT di republika dan BBC news, model Robert N. Entman)*. *Jurnal Bahasa, Peradaban Dan Informasi Islam*, 19(1).
- Ramadhani, M. F. (2022). *HEGEMONI BERITA ONLINE TENTANG COVID-19 KEPADA MASYARAKAT BANJARMASIN (HEGEMONY OF ONLINE NEWS ABOUT COVID-19 TO THE SOCIETY OF BANJARMASIN)*. *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajarannya*, 12(1), 79–93.
- Romli, A. S. M. (2018). *Jurnalistik online panduan mengelola media online (3rd ed.)*. Nuansa Cendekia.
- Santana, S. (2017). *Jurnalisme Kontemporer (2nd ed.)*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Solihat, M. (2008). *Komunikasi Massa dan Sosialisasi*. *Mediator*, 9(1).
- Tahrnun, dkk. (2019). *Ketrampilan Pers dan Juralistik Berwawasan Jender*. CV. Budi Utama.